BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari artikel-artikel dan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Dari 10 artikel ada beberapa progam penerapan budaya keselamatan dan kesehatan kerja di rumah sakit, seperti pelayanan keselamatan dan kesehatan kerja di rumah sakit. Pemeriksaan kesehatan, meliputi pemeriksaan secara berkala setiap enam bulan, pemerikasaan khusus, dan pemerikassan paripurna.
2. Dalam 10 artikel rumah sakit dalam upaya atau cara penerapan budaya keselamatan kerja telah mengacu pada PMK No. 66 Tahun 2016 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah Sakit. Sepuluh artikel telah menggunakan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit (SMK3RS), yang meliputi penetapan kebijakan K3RS, perencanaan K3RS, pelaksanaan rencana K3RS, pemantauan dan evaluasi K3RS, peninjauan dan peningkatan kinerja K3RS. Sepuluh artikel terdapat delapan artikel dalam upaya penerapan budaya keselamatan dan kesehatan kerja, menggunakan komitmen dan kebijakan secara lisan dan tertulis. Tetapi ada 2 jurnal yang belum menggunakan komitmen dan kebijakan secara tertulis (hanya lisan).

5.2 Saran

Dari hasil penelitian *literature riview* pembahasan dan kesimpulan diatas maka diberikan masukan atau saran sebagai berikut:

1. Bagi Rumah Sakit

   Diharapkan pihak Rumah Sakit yang belum menetapkan kebijakan secara tertulis maka dapat menetapkan kebijakan terkait K3 secara tertulis, guna pegawai atau karyawan tahu bahwa ada kebijakan secara tertulis dan ditanda tangani oleh direktur serta dikomunikasikan keseluruh unit yang terkait dalam bentuk sosialisasi atau kegiatan simulasi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan terkait sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di rumah sakit, dengan itu menjadi budaya untuk menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja di rumah sakit.